

ABSTRAK

Ketimpangan pembangunan antara desa sebagai produsen pertanian dengan kota sebagai pusat kegiatan pertumbuhan ekonomi telah mendorong aliran sumber daya dari wilayah perdesaan ke kawasan perkotaan secara tidak seimbang. Salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian pembangunan perdesaan adalah konsep agropolitan.

Sebagai salah satu Kabupaten baru konsep pengembangan agropolitan sangat sesuai diterapkan di wilayah Kabupaten Nias Utara karena potensi wilayahnya yang dominan pada sektor pertanian dan pengelolaan sumberdaya alam merupakan mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun konsep pengembangan kawasan agropolitan yang dapat dikembangkan di Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Permasalahan yang ada pada wilayah perencanaan adalah masih terdapat sarana dan prasarana yang dalam kondisi kurang baik, keterbatasan pengetahuan petani lokal, belum berperan aktifnya lembaga permodalan dan penyuluhan serta kurangnya informasi pasar.

Hasil dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan agropolitan sebagai satu alternatif pengembangan kawasan di Kecamatan Lahewa untuk meningkatkan kualitas kawasan kecamatan Lahewa serta mampu mendukung aktifitas pertanian yang dilakukan oleh penduduk di kawasan perencanaan.

Kata Kunci: Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara, Agropolitan, Perkembangan Kawasan, Konsep Pengembangan.